

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Tata kelola teknologi informasi adalah suatu cabang dari tata kelola perusahaan yang terfokus pada sistem teknologi informasi (TI) serta manajemen kinerja dan risikonya. Meningkatnya minat pada tata kelola TI sebagian besar muncul karena adanya kepatuhan serta semakin diakuinya kemudahan dengan menggunakan TI terhadap kinerja suatu organisasi. COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) merupakan audit sistem informasi dan dasar pengendalian yang dibuat oleh *Information Systems Audit and Control Association* (ISACA) dan *IT Governance Institute* (ITGI) pada tahun 1992. COBIT Framework adalah standar kontrol yang umum terhadap teknologi informasi, dengan memberikan kerangka kerja dan kontrol terhadap teknologi informasi yang dapat diterima dan diterapkan secara internasional. COBIT bermanfaat bagi manajemen untuk membantu menyeimbangkan antara resiko dan investasi pengendalian dalam sebuah lingkungan IT yang sering tidak dapat diprediksi. Bagi user, ini menjadi sangat berguna untuk memperoleh keyakinan atas layanan keamanan dan pengendalian IT yang disediakan oleh pihak internal atau pihak ketiga. Sedangkan bagi Auditor untuk mendukung atau memperkuat opini yang dihasilkan dan memberikan saran kepada manajemen atas pengendalian

internal yang ada. COBIT versi 4.1 adalah model standar pengelolaan IT yang telah mendapatkan pengakuan secara luas, dikembangkan oleh Information Technology Governance Institute (ITGI) dari Information System Audit and Control Association (ISACA). Pada COBIT versi 4.1 diuraikan *good practices*, domain-domain dan proses kerangka kerja (*framework*) TI yang ada. Selain itu COBIT versi 4.1 juga menjelaskan masalah pengelolaan proses TI dan bentuk-bentuk kegiatan (*process and activity*) dan mempunyai struktur yang sangat logis. COBIT 4.1 memberikan solusi untuk menerapkan model tata kelola teknologi informasi [1]

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) adalah lembaga pemerintah non-kemertian yang melaksanakan tugas penanggulangan bencana di daerah baik Provinsi maupun Kabupaten/ Kota dengan berpedoman pada kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Pada BPBD Kabupaten Minahasa telah terdapat teknologi yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kantor. Belum adanya sistem yang baku membuat penggunaan teknologi tidak terintegrasi dengan baik dari setiap departemen yang ada di dalam BPBD Kabupaten Minahasa. Pembinaan terus dilakukan begitu juga dalam penggunaan teknologi informasi. Meningkatnya frekuensi kejadian bencana di daerah memerlukan penanganan bencana secara serius, cepat dan terkoordinasi.

Melihat latar belakang tersebut maka diperlukan adanya sebuah sistem di badan penanggulangan bencana daerah berupa sistem yang terpadu, efektif dan efisien dengan mengikuti kerangka kerja formal sehingga organisasi dapat mengukur hasil untuk mencapai strategi dan tujuan organisasi. COBIT 4.1 dapat digunakan untuk menyajikan informasi yang bisa mengorganisir, mengukur dan

mengendalikan proses bisnis yang ada dengan menggunakan *control objective* dari setiap proses. Cobit 4.1 berfokus pada tata kelola TI dimana terdapat *control objective* maka dapat digunakan untuk penelitian yang bertujuan mengetahui sejauh mana penerapan *control objective* dari setiap proses.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut ;

1. Dibutuhkan sebuah sistem penyelenggaraan bencana yang terpadu, efektif dan efisien.
2. Dibutuhkan kerangka kerja untuk proses pengukuran kondisi kualitas dan ketersediaan layanan TI saat ini untuk membantu memenuhi proses manajemen layanan TI dan dapat menghasilkan perencanaan tata kelola layanan TI yang sesuai dengan kebutuhan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui kondisi penerapan tata kelola layanan teknologi informasi berdasarkan kondisi efektivitas, efisiensi, dan ketersediaan layanan teknologi informasi dalam mendukung tujuan bisnis dan memenuhi kebutuhan proses bisnis yang berjalan.
2. Menghasilkan perencanaan tata kelola layanan TI yang sesuai dengan kebutuhan layanan TI.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah perusahaan dapat melakukan perancangan tata kelola layanan teknologi informasi berdasarkan COBIT 4.1 sehingga dapat menghasilkan tata kelola layanan TI yang sesuai dengan kebutuhan.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar dapat mengolah sistem dengan lebih terarah, dari permasalahan yang timbul maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Perancangan tata kelola TI ini difokuskan pada aspek layanan TI dengan mengidentifikasi, mendefinisikan, dan merekomendasikan model layanan TI pada BPBD Kabupaten Minahasa.
2. Proses mengidentifikasi posisi kondisi layanan TI saat ini dilakukan dengan bantuan kerangka kerja COBIT 4.1.
3. Kerangka kerja COBIT 4.1 yang digunakan khusus pada *Plan and Organise*.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian.

## BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian mencakup materi dan sasaran penelitian, teknik pengumpulan data, dan penjelasan metode yang digunakan dalam penelitian.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil rancangan tata kelola layanan teknologi informasi pada BPBD Kabupaten Minahasa.

## BAB V KESIMPULAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan akhir dari penelitian yang dilakukan.